

**SKRIPSI**

**PENGELOLAAN ALOKASI DAERAH DESA DALAM PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SEKONAU KECAMATAN  
SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU**



**Oleh:**

**RIYANA RAMADHANIPUTRI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SEKONAU KECAMATAN  
SEKADAU HULU KABUPATEN SEKADAU**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana

**Jurusan Sosiologi  
Program Studi Pembangunan Sosial**

Oleh:

Riyana Ramadhani Putri  
NIM : E1022211042

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PENINGKATAN**  
**KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SEKONAU KABUPATEN**  
**SEKADAU**

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Riyana Ramadhani Putri

NIM.E1022211042

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

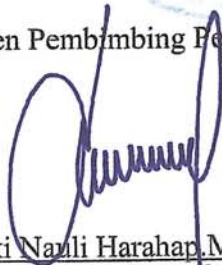


Dr. H. Agus Sikwan, SH.M.Hum

Tanggal : 30 Juni 2025

NIP. 196108081987031006

Dosen Pembimbing Pendamping



Reiki Nauli Harahap, M.A

Tanggal : 26 Juni 2025

NIP. 199411012022031008

**PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SEKONAU KABUPATEN  
SEKADAU**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

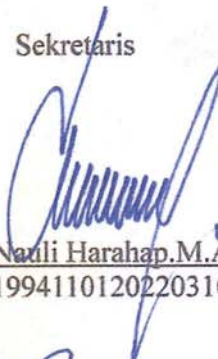
Dipertahankan di : Pontianak  
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2025  
Waktu : 10:00 WIB  
Tempat : Ruang 6

**Tim Penguji**


Ketua

  
Dr. H. Agus Sikwan, SH.M.Hum  
NIP : 196108081987031006

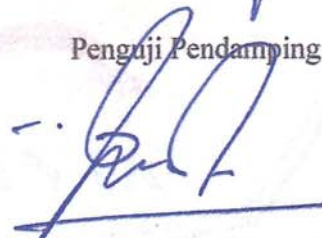
Sekretaris

  
Reiki Nauli Harahap.M.A  
NIP : 199411012022031008

Penguji Utama

  
Dr. Indah Listyaningrum. M.Si  
NIP : 198304302005012001

Penguji Pendamping

  
Nurwijayanto, SH. M.Si  
NIP : 196708182007011002

Disahkan Oleh:  
Dekan FISIP UNTAN



Dr. Kerlan, S.Sos. M.Si  
NIP : 197205212006041001

## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Sekonau, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Latar belakangnya adalah peran krusial ADD sebagai instrumen otonomi desa (UU No. 6 Tahun 2014) untuk pembangunan dan pemberdayaan, guna mengatasi kemiskinan dan kesenjangan. Namun, di Desa Sekonau, pengelolaan ADD menghadapi tantangan seperti perencanaan belum optimal, rendahnya partisipasi masyarakat, dominasi kepala desa, dan sistem pengendalian kurang efektif, yang menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat petani. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengelolaan ADD, menganalisis hambatan-hambatannya, dan mendeskripsikan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang didanai ADD. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara purposive sampling. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, serta keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber. Penelitian ini berlandaskan konsep pengelolaan, ADD, dan kesejahteraan masyarakat, didukung oleh Teori Pemberdayaan Masyarakat (Jim Ife) yang menekankan peningkatan kemampuan dan kemandirian. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan ADD di Desa Sekonau telah dilaksanakan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang cukup baik. Namun, kendala utama meliputi perencanaan yang sempit, partisipasi masyarakat yang rendah, keterbatasan sumber daya manusia, dan hambatan teknis. Meskipun demikian, program pemberdayaan seperti pelatihan pertanian (termasuk pemberdayaan wanita dan sistem simpan pinjam) dan Posyandu untuk peningkatan gizi anak balita telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas, akses layanan dasar, dan penguatan ikatan sosial. Secara keseluruhan, pengelolaan ADD penting bagi kesejahteraan melalui infrastruktur dan pemberdayaan, namun perbaikan dalam partisipasi masyarakat, kapasitas aparat desa, serta mekanisme perencanaan dan pengawasan sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih optimal dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Alokasi Dana Desa, Pengelolaan keuangan desa, Pemberdayaan Masyarakat

## ABSTRACT

This research analyzes how Village Fund Allocation (ADD) is managed to improve community welfare in Sekonau Village, Sekadau Hulu Sub-District, Sekadau Regency. The background of the research is that the essentiality of the Village Fund Allocation (ADD) serves a tool of village autonomy (Law No. 6 of 2014) for development and empowerment so as to overcome poverty and inequality. In Sekonau Village, however, the management of the Village Fund Allocation (ADD) is confronted with issues of poor planning, poor community involvement, village heads dominance, and poor control systems, which are impeding the welfare of the farming communities. This study aims to describe how the Village Fund Allocation (ADD) is managed, discuss its barriers, and explain how community empowerment programs funded by the Village Fund Allocation (ADD) are implemented. This research used a descriptive qualitative approach, and data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. Purposive sampling was used to select informants. The Miles and Huberman interactive model was used to analyze data and the validity of data was tested by using triangulating sources. The concept of management, the Village Fund Allocation (ADD), and community welfare is the foundation of this study, supported by the Community Empowerment Theory (Jim Ife) that focuses on enhancing capabilities and independence. The study findings indicate that the management of Village Funds in Sekonau Village has been applied with the concepts of transparency and accountability fairly well. The key challenges, however, are narrow planning, low community involvement, limited human resources, and technical barriers. Nevertheless, empowerment initiatives like agricultural training (women's empowerment and savings and loan systems) and Integrated Health Service Centers (Posyandu) to improve the nutritional status of toddlers have positively impacted on capacity building, access to basic services, and social bonding. In general, Village Funds management is significant to welfare in terms of infrastructure and empowerment, yet community participation, village apparatus capacity, and planning and monitoring mechanisms should be improved to attain more optimal and sustainable outcomes.

**Keywords:** *Village Fund Allocation, Village Financial Management, Community Empowerment*



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini membahas tentang cara pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan warga di Desa Sekonau, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana ADD dikelola, menganalisis masalah yang muncul dalam proses pengelolaan tersebut, serta menggambarkan program pemberdayaan masyarakat yang didanai oleh ADD di desa ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan ADD di Desa Sekonau dilakukan dengan cukup baik berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Namun, masih ada beberapa masalah seperti perencanaan yang tidak optimal, kurangnya partisipasi masyarakat, dan keterbatasan sumber daya manusia di desa. Program pemberdayaan seperti pelatihan pertanian, Posyandu, telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat, meskipun masih ada ruang untuk meningkatkan efektivitas melalui pelatihan dan dukungan teknis yang lebih baik. Penelitian ini menekankan pentingnya meningkatkan keterlibatan masyarakat dan penguatan kapasitas aparatur desa untuk membuat pengelolaan ADD lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Temuan keseluruhan menunjukkan bahwa pengelolaan ADD memiliki peranan penting dalam pembangunan sosial dan ekonomi di Desa Sekonau, namun perlu ada perbaikan dalam pengelolaan dan pengawasan supaya manfaatnya dapat dirasakan dengan lebih baik oleh masyarakat.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Riyana Ramadhani Putri

Tempat Tanggal Lahir : Sekonau, 20 oktober 2003

Nomor Mahasiswa : E1022211042

Program Studi : Pembangunan Sosial

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Tanjungpura

Menyatakan bahwa skripsi ini yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang atau institusi lain kecuali yang secara tertulis diacukan dalam skripsi ini dan yang saya sebutkan dalam daftar pustaka ini.

Pontianak,

Yang membuat pernyataan



Riyana Ramadhani Putri

E1022211042

## MOTTO

“Orang lain ga akan bisa paham *struggle* dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gal ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya!”

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah, tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

**(QS,Al-in syirah 5-6)**

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedih lah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia.”

**Baskara Putra – Hindia**

*“it will pass, everything you’ve gone through it will pass”*

**Rachel Vennya**

## **PERSEMBAHAN**

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk :

1. Ibu saya tercinta Ernawati. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini, terimakasih sudah melimpahkan doa yang tak berkesudahan, wanita hebat yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan motivasi untuk anak-anaknya. Semoga ibu selalu di berikan kesehatan dan dipanjangkan umurnya aamiin. Hidup lah lebih lama ibu teruslah bersama di setiap perjalanan dan pencapaian dihidup saya.
2. Ayah saya Herifirmansyah, cinta pertama saya seseorang yang pastinya ikut andil dalam mendoakan anak-anak nya, terimakasih sudah memberikan dukungan agar cepat menyelesaikan skripsi ini, semangat bekerja dan sehat selalu semoga kita bisa bersama kembali.
3. Untuk Kakak saya Ervina ayu putri dan Adik saya Charlyn vivian putri ,terima kasih banyak atas dukungan secara moral maupun material, terima kasih juga atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

4. Kepada Nenek ku tercinta, terimakasih selalu mendoakan cucumu untuk menyelesaikan pendidikan hingga selesai , terimakasih yang selalu memperhatikan hal kecil saat cucumu berada dirumah dan selalu memberikan uang jajan , semoga diberikan kesehatan dan panjang umur untu melihat kehidupan saya sukses di masa depan.

Walaupun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca memperbaiki segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulisan proposal penelitian yang berjudul : **“Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sekonau Kabupaten Sekadau”** ini dapat diselesaikan dengan baik pada waktunya.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas “Sidang Akhir” serta merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam penulisan proposal penelitian.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. H. Agus Sikwan, SH, M. Hum selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian maupun pemberian bantuan arahan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penulisan Skripsi ini, dan Bapak Reiki Nauli Harahap, MA selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan saran serta masukan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodologi penelitian maupun pemberian bantuan arahan literatur-literatur lainnya berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi penelitian tidak terlepas dari berbagai kontribusi bantuan serta motivasi berbagai pihak kepada penulis dalam

menyelesaikan penulisan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Indah Listyaningrum, M.Si selaku Penguji Utama dalam sidang skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat berarti bagi saya. Bimbingan dari ibu akan menjadi bekal berharga saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Penguji kedua yang telah memberikan berbagai masukan dan saran, semoga ilmu dan wawasan yang saya peroleh dari proses ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi maupun perkembangan ilmu pengetahuan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu serta pengalaman selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu proses administrasi kampus dalam proposal penelitian ini.
6. Kepada Kepala Desa Sekonau, staf desa serta masyarakat yang menjadi informan terima kasih sudah meluangkan waktu membantu saya dalam menyelesaikan penelitian Skripsi saya.

Skripsi ini dibuat dalam waktu yang cukup lama serta bantuan dari berbagai pihak, terima kasih telah berkontribusi dalam skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada orang tua, keluarga, serta sahabat-sahabat tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, dan semoga segala bantuan, dorongan, dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama mengerjakan proposal penelitian ini mendapat balasan dari Allah SWT.

Pontianak, Juli 2025  
Penulis,

Riyana Ramadhani Putri  
NIM E1022211042

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Fokus Penelitian .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Kegunaan Penelitian .....	6
1.6.1 Kegunaan Teoritis .....	7
1.6.2 Kegunaan Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Konsep Pengelolaan .....	8
2.1.2 Alokasi Dana Desa (ADD) .....	10
2.1.3 Fungsi Dan Tujuan Alokasi Dana Desa .....	11
2.1.4 Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) .....	11
2.1.5 Kesejahteraan Masyarakat .....	12
2.1.6 Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	12
2.1.7 Jenis-Jenis Kesejahteraan Masyarakat .....	14
2.2 Teori .....	15
2.2.1 Teori Pemberdayaan Masyarakat .....	15
2.2.2 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	17
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	18

2.4 Alur Pikir Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
3.2.1 Lokasi Penelitian .....	24
3.2.2 Waktu Penelitian .....	25
3.3 Objek dan Subjek Penelitian .....	25
3.3.1 Objek Penelitian .....	25
3.3.2 Subjek Penelitian .....	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	27
3.4.1 Observasi .....	28
3.4.2 Wawancara .....	28
3.4.3 Dokumentasi .....	29
3.5 Instrumen Pengumpulan Data .....	29
3.5.1 Daftar Pengamatan (check list) .....	29
3.5.2 Pedoman Wawancara .....	30
3.5.3 Dokumen .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	30
3.6.1 Reduksi Data .....	31
3.6.2 Penyajian Data (Display) .....	31
3.6.3 Penarikan Kesimpulan data Verifikasi .....	32
3.7 Teknik Keabsahan Data .....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Sekonau .....	33
4.2 Letak dan Luas Wilayah .....	34
4.2.1 Batas Desa .....	34
4.2.2 Keadaan Demografi .....	35
4.3 Keadaan Pemerintah .....	37
4.3.1 Kepala Desa .....	39
4.3.2 Sekretaris Desa .....	39
4.3.3 Kasi Pemerintah .....	40

4.3.4 Kasi Kesejahteraan .....	41
4.3.5 Seksi/Kaur Tata Usaha dan Umum .....	42
4.3.6 Seksi Kaur Keuangan .....	42
4.3.7 Kepala Dusun .....	43
4.3.8 Badan Permusyawaratan Desa (BPD) .....	43
4.3.9 Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) .....	44
4.4 Visi dan Misi.....	45
4.5 Sarana dan Prasarana .....	45
4.5.1 Prasarana Pendidikan.....	45
4.5.2 Prasarana Ibadah .....	46
4.5.3 Prasarana Kesehatan .....	48
4.6 Gambar Struktur Organisasi Desa Sekonau.....	49
4.7 Profil Program Pemberdayaan Masyarakat .....	49
4.7.1 Pelatihan Kelompok Pertanian .....	49
4.7.2 Program Pemantauan Tumbuh Kembang dan Peningkatan Gizi Anak Balita .....	53
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
5.1 HASIL PENELITIAN .....	56
5.1.1 Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa di DesaSekonau ..	56
5.1.2 Kendala dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	59
5.1.3 Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat.....	62
5.1.4 Dampak Pengelolaan Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat.....	66
5.2 Pembahasan .....	68
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
6.1 Kesimpulan.....	76
6.2 Saran.....	77
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Tabel Pendapatan Dana Desa .....	4
Tabel 3.1 Teknik Perumusan Informan.....	24
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Dan Kelompok Umur .....	35
Tabel 4.2 Data Penduduk di 4 Dusun.....	36
Tabel 4.3 Jumlah penduduk Desa Sekonau .....	37
Table 4.4 Nama Perangkat Desa Sekonau Dan Jabatannya .....	38
Tabel 4.5 Nama dan Jabatan Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)....	44
Tabel 4.6 Prasarana Pendidikan Tahun 2024.....	46
Tabel 4.7 Prasarana Ibadah Tahun 2024.....	47
Tabel 4.8 Daftar Penerima Manfaat .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	22
Gambar 2.2 Gereja Desa Sekonau .....	47

## **DAFTARLAMPIRAN**

LAMPIRAN 1 .....	82
LAMPIRAN 2 .....	85
LAMPIRAN 3 .....	86
LAMPIRAN SURAT TUGAS .....	99

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dalam Undang-Undang no 6 tahun 2014 tentang Desa Pasal 1 dijelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan /atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Keatuan Republik Indonesia (NKRI). Desa diberikan kewenangan melalui asas desentralisasi untuk mengatur rumah tangga nya sendiri menurut potensi dan kearifan lokal masing-masing daerahnya. Berdasarkan UU nomor 32 tahun 2004 daerah diberikan otonomi seluas-luasnya untuk mengurus semua penyelenggaraan pemerintah diluar kewenangan pemerintah pusat untuk membuat kebijakan daerah yang berhubungan dengan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, serta otonomi yang nyata dan bertanggung jawab.

Desa mempunyai peran untuk mengurus serta mengatur sesuai dengan amanat undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa yang salah satu pasalnya dijelaskan bahwa Desa memiliki kewenangan dalam bidang penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemmberdayaan Desa. Desa merupakan garda terdepan organisasi pemerintah dalam mencapai keberhasilan tujuan negara (Rudiarta et al., 2020),hal ini karena desa lebih dekat dengan masyarakat dan program

pemerintah yang ditawarkan pun lebih cepat diselenggarakan. Kehadiran Undang-Undang tentang desa disamping merupakan penguatan hukum status desa, sekaligus juga sebagai kekuatan untuk pembangunan infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Untuk dapat membangun infrastruktur desa dan pemberdayaan masyarakat desa, maka diperlukannya anggaran.

Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten/kota setelah dikurangi dana alokasi khusus (DAK). Besarnya ADD minimal 10% dari dana perimbangan setelah dikurangi dana alokasi khusus (DAK). Dalam pengelolaannya, Kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa yang dipisahkan. Kebijakan penggunaan ADD yaitu untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan ,pembangunan ,pembinaan kemasyarakatan,dan pemberdayaan masyarakat. Sementara tujuan Alokasi Dana Desa adalah, 1) untuk mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan, 2) meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan desa. 3) pembangunan infrastktur pedesaan yang berdasarkan keadilan dan kearifan lokal.

Pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) sebagai bantuan stimulan data dana perangsang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat (Fajri et al., 2015). Walaupun demikian tidak semua desa dapat mengelola ADD yang telah diberikan dengan optimal ,sebagai contoh adalah rendahnya

pendapatan asli desa yang diperoleh oleh desa. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan masyarakat terpuruk dan terpaksa harus hidup dalam standar kualitas hidup yang rendah dan serba kekurangan akibatnya kemiskinan berlangsung secara sistematis yang sering menimbulkan beragam masalah, baik dari segi pendidikan, pelayanan kesehatan maupun ekonomi.

Alokasi dana desa sangat penting bagi pembangunan yang tertinggal dalam sistem wilayah pembangunan. Tujuan dari alokasi dana desa ini adalah untuk mendukung program-program fisik dan nonfisik yang saling terkait dan berfungsi sebagai indikator pembangunan desa, sehingga meningkatkan kesejahteraan. Saat ini program pemberdayaan masyarakat yang diberikan desa kepada masyarakat di desa Sekoanu seperti adanya Program Posyandu, Penyemaian bibit penanaman padi yang baik. Mayoritas masyarakat di desa Sekonau bekerja sebagai petani sawit, petani karet, dan petani kebun. Hasil pendapatan alam yang mereka dapatkan melalui penjualan salah satunya dari getah karet.

Permasalahan desa bersama masyarakatnya ,sangatlah spesifik dan tidak dapat di sama ratakan untuk semua desa. Ada beberapa permasalahan yang terjadi di desa Sekonau terkait dengan pengelolaan ADD sesuai dengan yang telah dipaparkan diatas. Indikator permasalahan tersebut terletak pada tata kelola ADD yang masih nampak belum efektif,hal ini terlihat pada mekanisme perencanaan yang sempit dan kurang optimal ,kurang berjalanya fungsi lembaga desa,partisipasi masyarakat rendah karena dominasi kepala

desa serta sistem pengendalian yang kurang optimal dalam pemanfaatan ADD membuat tidak adanya kesesuaian kebutuhan desa.

Pendapatan asli daerah (PAD) di desa Sekonau masih tergolong kosong hingga bisa dikatakan bahwa masyarakat yang berada di desa Sekonau masih kurang mampu dan mengharapkan bantuan dari beberapa program seperti BLT (Bantuan Langsung Tunai).Penerimaan program bantuan langsung tunai di berikan tiap sebulan sekali sebesar Rp.300.000 per kartu keluarga, rata-rata masyarakat yang tinggal di desa bekerja sebagai petani dengan pendapatan Rp.1.000.000 per bulan.

Pendapatan Alokasi Dana desa (ADD) Rp. 563.192.373. Dana Desa (DD) Rp. 825.183.000, dan Pendapatan transfer bunga bank Rp. 1.000.000 di desa Sekonau.Berikut beberapa penyaluran biaya untuk berbagai bidang.

**Tabel 1.1 Tabel Pendapatan Dana Desa**

Bidang penyelenggaraan pemerintah desa	Rp. 635.147.864
Bidang pembangunan desa	Rp. 385.249.000
Bidang pembinaan kemasyarakatan	Rp. 77.265.609
Bidang pemberdayaan kemasyarakatan	Rp. 255.285.000
Bidang penanggulangan bencana	Rp. 52.636.442
Jumlah	Rp. 1.405.583.915

Sumber : Kantor Desa Sekonau tahun 2025

Data ini menunjukkan alokasi dana desa yang menjadi salah satu indikator utama dalam pengelolaan keuangan desa, yang bertujuan untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.Data

tersebut juga menjadi dasar dalam menilai keberhasilan program pembangunan desa dan pengelolaan keuangan desa secara transparan dan akuntabel. Selain itu, tabel ini membantu dalam memahami distribusi dana desa yang mungkin berbeda antar desa, serta faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi dana tersebut. Dengan demikian, tabel ini tidak hanya sebagai data statistik, tetapi juga sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi potensi dan tantangan dalam pengelolaan dana desa secara efektif.

Berdasarkan uraian diatas ,menarik bagi peneliti untuk mengkaji lebih jauh tentang “Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sekonau, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau”

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mekanisme perencanaan yang sempit dan kurang optimal, serta kurang berjalannya fungsi lembaga desa membuat pengelolaan ADD kurang optimal.
2. Partisipasi masyarakat rendah karena sistem pengendalian yang kurang optimal dalam pemanfaatan ADD membuat tidak adanya kesesuaian kebutuhan desa.

### **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada bagian sebelumnya serta berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti paparkan diatas dan agar terarahnya penulis ini, maka penelitian hanya berfokus kan pada periode tahun 2024 mengenai program pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat desa.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini iadalah : Bagaimana pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sekonau, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.
- b. Mengidentifikasi Hambatan-Hambatan dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa.
- c. Menganalisis Pelaksanaan Program-Program pemberdayaan masyarakat di Desa Sekonau, Kecamatan Sekadau Hulu, Kabupaten Sekadau.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas tersebut, maka kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Kegunaan Teoritis**

Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, dalam hal ini yang berkaitan dengan “Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sekonau, Kabupaten Sekadau”.

### **1.6.2 Kegunaan Praktis**

- a. Bagi Pemerintah Desa Sekonau, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan dan masukan terhadap pihak-pihak yang menjadi subjek penelitian yaitu kantor desa Sekonau.
- b. Bagi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) diharapkan pada penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta masukan terhadap pihak-pihak BPD untuk lebih aktif ikut serta dalam pengawasan pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Sekonau, Kabupaten Sekadau.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa di desa Sekonau.